

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kitab Mazmur merupakan koleksi doa, sajak, dan lagu pujian dari para penyembah Allah, yang ditulis dengan segala pujian dan hormat. Bagian dari kitab ini digunakan sebagai buku nyanyian pujian bangsa Israel pada zaman dahulu. Keterkaitan dengan musik dalam kitab Mazmur dapat dinilai dari judulnya. Mazmur diambil dari kata Yunani yang berarti "sebuah lagu yang dinyanyikan bersama dengan alat musik". Jadi dapat disimpulkan bahwa mazmur adalah nyanyian doa yang bertujuan untuk memuji, menyembah dan juga memohon perlindungan kepada Tuhan.

Manusia adalah ciptaan Tuhan yang paling istimewa. Keistimewaan manusia sebagai ciptaan adalah manusia memiliki akal budi dan kehendak bebas. Namun seiring berjalannya waktu, manusia mulai salah menggunakan kehendak bebasnya sehingga jatuh dalam dosa. Setelah jatuh dalam dosa, manusia bukannya bertobat tetapi semakin melawan dan memberontak kepada Allah. Keadaan itu tidak membuat Tuhan membenci manusia melainkan berusaha untuk membawa manusia kembali kepada kebenaran. Hal ini menunjukkan bahwa Allah sebagai pencipta adalah Allah yang penuh dengan kasih setia. Allah selalu membuka pintu untuk manusia berdosa yang mau bertobat. Allah juga akan menghukum orang-orang berdosa yang tidak mau bertobat.

Dalam Mazmur 36, Daud menggambarkan bahwa dosa adalah pelanggaran terhadap hukum Allah, atau dengan kata lain, dosa adalah setiap penyimpangan dari kehendak Allah, baik kelalaian atas apa yang secara rinci disuruh-Nya atau melakukan sesuatu yang secara khusus dilarang-Nya. Orang berdosa adalah orang yang tidak takut akan Allah. Akibat dari dosa adalah

perubahan dalam keadaan manusia yang mempengaruhi hubungan antar pribadi, begitu pula hubungan dengan Tuhan. Setelah berdosa, manusia tidak lagi menghormati Tuhan, hubungan antara sesama manusia mulai rusak. Sasaran atau musuh dari orang-orang berdosa adalah orang-orang benar atau orang-orang saleh.

Selain itu, Mazmur 36 juga menggambarkan tentang kasih setia Tuhan. Tuhan adalah Allah yang penuh dengan kasih setia. Tuhan begitu baik kepada semua ciptaan-Nya apalagi manusia. Karena kebaikan-Nya, maka Allah menjadi tempat perlindungan bagi orang-orang benar atau orang-orang saleh. Sebagai tempat perlindungan, maka Allah akan melindungi orang-orang yang dikasihinya dari gangguan orang-orang jahat. Orang-orang yang dikasihi Allah adalah orang-orang yang setia kepada-Nya. Ketika orang-orang yang setia kepada-Nya mendapatkan permusuhan atau gangguan dari orang-orang jahat, maka Allah pasti akan membalas dan menghukum orang jahat.

5.2 Relevansi

Di Tengah perkembangan zaman yang begitu pesat, iman akan Allah merupakan hal yang harus dipegang teguh. Allah harus tetap menjadi nomor satu dari begitu banyak tawaran yang menggiurkan yang diberikan dunia. Beriman teguh kepada Allah berarti percaya dan menaruh harapan penuh kepada Allah dan mencintai Allah dengan sepenuh hati. Mencintai Allah dengan sepenuh hati berarti setia menjalani semua perintah-Nya dan menjauhkan semua larangan-Nya. Orang-orang kristiani adalah orang yang berpegang teguh pada ajaran Kristus yaitu cinta kasih. Jadi orang-orang kristiani harus hidup dalam kasih.

Dalam perjalanan hidup umat kristiani, dosa menjadi godaan terbesar. Dosa menghantar manusia untuk melupakan Tuhan dan mulai mengandalkan kekuatannya sendiri. Akar dari dosa adalah kesombongan dan merasa diri hebat. Ketika manusia merasa dirinya hebat, mereka tidak

lagi mengandalkan Tuhan dalam hidup mereka. Menanggapi sikap manusia yang sombong dan angkuh, Tuhan adalah Allah yang penuh dengan kasih setia. Tuhan tetap mencintai semua ciptaan-Nya. Di sisi lain, Tuhan sangat membenci dosa. Namun ketika manusia berbuat dosa, Tuhan ingin mereka untuk kembali bertobat. Ketika manusia tidak bertobat, maka Tuhan akan menghukum mereka.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka di sini penulis mencoba memberikan relevansi atau saran-saran sebagai acuan bagi kehidupan orang-orang kristiani dalam menjalani setiap aspek kehidupan setiap hari.

Pertama, definisi hakikat dosa menjauhkan manusia dengan Tuhan perlu diterjemahkan dalam kehidupan nyata sehingga dapat mengurangi perbuatan-perbuatan dosa yang bisa mendatangkan kehancuran dan kerusakan. *Kedua*, orang-orang Kristen perlu mengenal perbuatan-perbuatan yang mengantarnya untuk berdosa, seperti kesombongan dan tidak ada rasa takut akan Allah. *Ketiga*, Allah menghendaki agar manusia menyadari keberdosaan dirinya dan datang kembali kepada Allah yang maha kasih untuk bertobat. *Keempat*, perlu adanya kesadaran dalam diri orang beriman bahwa Allah yang diimaninya merupakan Allah yang penuh kasih. Allah yang penuh kasih adalah Allah yang transenden dan Allah yang imanen yang dekat dengan manusia. *Kelima*, Allah menghendaki manusia untuk sadar bahwa tidak ada kenyamanan selain di dalam Allah yang penuh kasih setia. Allah yang penuh kasih dan setia akan memberi kenyamanan bagi umat kristiani dengan melindungi mereka dari kejahatan.

Bagi orang kristiani, kehidupan yang bahagia adalah kehidupan dalam kasih Tuhan. Hanya di dalam Tuhan manusia merasa aman. Di luar Tuhan memang ada kenyamanan tetapi sifatnya hanyalah sementara. Orang kristiani harus hidup dalam kasih Tuhan dan menghidupi

kasih Tuhan dalam kehidupan setiap hari. Hidup dalam kasih Tuhan berarti hidup yang menjauhkan diri dari segala perbuatan dosa.

DAFTAR PUSTAKA

I. KITAB SUCI

Lembaga Alkitab Indonesia (LAI), Lembaga Biblika Indonesia (LBI), *Alkitab Deuterokanonik* Jakarta: 2012.

II. KAMUS/ENSIKLOPEDIA/KOMENTAR

Achenbach, Reinhard, *KAMUS IBRANI-INDONESIA Perjanjian Lama*, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2011.

Brown, Colin, *New International Dictionary Of New Testament Theologi vol. 2*, Michigan, Zondervan Publishing House, 1986.

Browning W. R. F., *Kamus Alkitab "A Dictionary of the Bible"*, Jakarta: Gunung Mulia, 2015.

Brown R. E., (Ed.), *The New Jerome Biblical Commentary*, Bangalore: Theological Publications in India, 1991.

Douglas J.D. *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid II M-Z*, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF 1995.

Kistemaker, S. J. dan W. Hendriksen, *New Testament Commentary : Exposition of James and the Epistles of John Vol. 14*, Grand Rapids: Baker Book House, 2001.

Stuhlmueeller Carroll, *The Collegeville Pastoral Dictionary Of Biblical Theology*, Bangalore: Theological Publications, 2005

Yarbrough, R. W., *Baker Exegetical Commentary on the New Testament: 1/3 John*, Grand Rapids, MI: Baker Academic, 2008.

III. BUKU-BUKU

Barclay, William, *Pemahaman Alkitab Seharian-hari Surat Roma*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009.

Baxter, J. Sidlow, *Mengali Isi Alkitab 2: Ayub s/d Maleakhi*, dalam Sastro Soedirjo (penerj.), Jakarta: Yayasan Komunikasih Bina Kasih/OFM, 1969.

Becker, Dieter, *Pedoman Dogmatika: Suatu Kompendium Singkat*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1991.

Blommdaal, J., *Pengantar Perjanjian Lama*, Jakarta: BPK Gunung Mulia 2007.

Brown, Raymond E., Cs, *The New Jerome Bible Handbook*, Bengaluru: Bath Press, 1992.

Brueggemann, Walter, *Teologi Perjanjian Lama*, Maumere: Penerbit Ledalero, 2009.

Craven, Toni, *The Book of Psalms, Message of Biblical Spirituality 6*, Collegeville, Minnesota: The Liturgical Press, 1992.

Conner, Kevin, J. *A Practical Guide to Christian Belief*, Malang: Gandum Mas, 2004.

Diester, Nico Syukur, *Teologi Sistematis 2*, Yogyakarta: Kanisius, 2004.

Evans, Tony, *Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan*, Malang: Gandum Mas, 2000.

Frommel, Claire, Barth, Marie dan B. A. Pareira, ***Kitab Mazmur 1-72: Pembimbing dan Tafsirannya***, Jakarta: Gunung Mulia, 2005.

Groenen, C., ***Pengantar ke dalam Perjanjian Lama***, Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Henry, Matthew, ***Tafsiran Kitab Mazmur 1-50***, Surabaya: Momentum, 2011.

Hill Andrew, E., dan H. John, Walton, ***Survei Perjanjian Lama***, Malang: Gandum Mas, 1996.

Kruse, C. G. ***The Pillar New Testament commentary: The letters of John.***, London: W.B. Eerdmans Pub, Apollos, 2000.

Lasor, W. S., ddk, ***Pengantar Perjanjian Lama 2***, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001

Mgr. F.X. Hadisumarta, O.Carm.dkk, ***Kerahiman Allah*** Malang: Karmelindo, 2017

Nadeak, Wilson (Penerj.), ***Apa yang Anda Perlu Ketahui Tentang ... 27 Uraian Alkitabiah Mengenai Doktrin Dasar***, Bandung: Indonesia Publishing House, 2002.

Nurwardani Pristiyantri, dkk., ***Pendidikan Agama Katolik untuk Perguruan Tinggi*** Jakarta: Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2016.

Preuss, Horst, Dietrich, ***Old Testaments Theology I***, Kentucky: Westminster Jhon Knox Press, 2004.

Ryrie, Charles, C. ***Teologi Dasar 1: Panduan Populer untuk Memahami Kebenaran Alkitab*** Yogyakarta: Andi Offset, 2014.

Siahaan, S. M., ***Pengharapan Mesias Dalam Perjanjian Lama***, Jakarta: Gunung Mulia, 1991.

Thiessen, Henry, Clarence, ***Teologi sistematika***, Malang: Gandum Mas, 1992.

Wolf, Helbert, ***Pengenalan Pentateukh***, Malang: Gandum Mas, 2004.

IV. KARYA YANG TIDAK DITERBITKAN

Boy, Mikhael Valens, ***Eksegese Mazmur (Modul)***, Kupang: Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira, 2013.

_____, *Kitab Pentateukh (Modul)*, Kupang: Fakultas Filsafat Universitas
Katolik Widya Mandira, 2013.

V. SUMBER DIGITAL

Bible Works 7

<https://katolisitas.org/unit/apakah-dosa-asal-dan-apakah-akibatnya>